

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN ALQURAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQURAN
PADA SISWA KELAS VIII SMPIT ALIA ISLAMIC SCHOOL
KABUPATEN TANGERANG TAHUN AJARAN 2018-2019**

Syarah Anggraeni¹, Rahendra Maya², Unang Wahidin³

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor

^{2,3}Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor

email: *artclosing@gmail.com*

ABSTRACT

The background of this research is based on the attention to tahfidz Alquran is currently increasing and SMPIT Alia Islamic School Tangerang Regency is a school whose curriculum has a Koranic Subject program. Research results include: a. Efforts made by Qur'anic Subject teachers to improve the ability to memorize the Koran of students, by giving motivation to students, giving examples of Koran recitation, listening to students' reading, and learning about memorizing Qur'anic students; b. Supporting factors, many of the basic abilities to memorize the Koran of students are high, high motivation of students, teachers of Qur'anic Subjects who understand student learning styles, adequate facilities and infrastructure; c. Inhibiting factors, some basic abilities of students who are lacking in memorizing the Koran, feeling lazy for students in memorizing and learning the Koran, and teachers of Qur'anic Subjects who are in a state of pregnancy; and d. Solution to inhibiting factors, the holding of the Aulaculic Reading of the Quran (BTQ) and the memorization of the Qur'an outside of the Qur'anic lesson hours to overcome obstacles in the form of students' basic abilities in memorizing the Koran, giving motivation and firm rebuke to students who are lazy in memorizing and learning Qur'an, maintaining personal health, and giving assignments through picket teachers to overcome teacher barriers that are unable to attend because they are less healthy during pregnancy.

Keyword: *efforts, improving ability, crafts.*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada perhatian terhadap tahfidz Alquran sekarang ini semakin meningkat dan SMPIT Alia *Islamic School* Kabupaten Tangerang merupakan sekolah yang kurikulumnya memiliki program Mata Pelajaran Alquran. Hasil penelitian antara lain: a. Upaya yang dilakukan guru Mata Pelajaran Alquran untuk meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa, dengan memberikan motivasi kepada siswa, memberikan contoh bacaan Alquran, mendengarkan bacaan siswa, dan *murajaah* hafalan Alquran siswa; b. Faktor pendukung, banyak kemampuan dasar menghafal Alquran siswa yang tinggi, motivasi siswa yang tinggi, guru Mata Pelajaran Alquran yang memahami gaya belajar siswa, sarana dan prasarana yang memadai; c. Faktor penghambat, beberapa kemampuan dasar siswa yang kurang dalam menghafal Alquran, rasa malas siswa dalam menghafal dan *murajaah* Alquran, dan guru Mata Pelajaran Alquran yang dalam kondisi hamil; dan d. Solusi faktor penghambat, diadakannya ekstrakurikuler Baca Tulis Quran (BTQ) dan setor hafalan Alquran di luar jam pelajaran mata pelajaran Alquran untuk mengatasi hambatan berupa kemampuan dasar siswa yang kurang dalam menghafal Alquran, memberikan motivasi dan teguran yang tegas terhadap siswa yang malas dalam menghafal dan *murajaah* Alquran, menjaga kesehatan pribadi, dan memberikan tugas melalui guru piket untuk mengatasi hambatan guru yang berhalangan hadir karna kurang sehat saat hamil.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam bahasa Arab disebut *tarbiyah*, diambil dari kata dasar *rabba sya'i, yarbu* atau *rabba'an* yang artinya bertambah dan tumbuh.¹ Sedangkan secara istilah, pendidikan dapat diartikan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dan lain-lain sebagai usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik,² dengan tujuan utamanya antara lain melahirkan insan pembelajar yang berdedikasi tinggi.³ Dalam Islam, pendidikan dapat dinyatakan bersifat menumbuh-kembangkan, memproteksi, dan mengobati (*dîn al-namâ wa al-wiqâyah wa al-ilâj*) keadaan hati atau jiwa peserta didik (atau pemeluknya).⁴

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Alia *Islamic School* Tangerang merupakan salah satu sekolah

bercirikan Islam dan mengutamakan pendidikan Islam seperti yang tersebut di atas, dimana Pendidikan Agama Islam termasuk di antaranya Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Alquran Hadits menjadi mata pelajaran wajib dalam setiap harinya.

Siswa yang diterima di SMPIT Alia *Islamic School* Tangerang memiliki latar belakang sangat beragam. Ada yang berasal dari sekolah negeri dan ada juga yang berasal dari sekolah swasta. Akan tetapi lebih didominasi oleh siswa yang berasal dari sekolah negeri. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan siswa tersebut membuat guru di SMPIT Alia *Islamic School* Tangerang harus memiliki strategi dan metode dalam mengajar. Hal ini dikarenakan adanya kemajemukan pemikiran dan kemampuan dari siswa tentang pelajaran khususnya rumpun Pendidikan Agama Islam. Banyaknya siswa yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda di jenjang tersebut, menimbulkan kesulitan dalam belajar khususnya belajar mata pelajaran Alquran.

Berdasarkan uraian latar belakang perhatikan tersebut di atas, maka penulis bermaksud meneliti tentang “Upaya Guru Mata Pelajaran Alquran dalam

¹ Unang Wahidin. (2013). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03). hlm. 258.

² Taman Saputra. (2013). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 6-12 Tahun. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(02). hlm. 243.

³ Rahendra Maya. (2018). Implikasi Relasi Eksploratif (*Áliqah Al-Taskhîr*) dalam Pendidikan Islam: Telaah Filosofis atas Pemikiran Mâjid' Irsân Al-Kîlâni. *Edikasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 07(02). hlm. 247.

⁴ Lihat Muhammad Sarbini dan Rahendra Maya. (2019). Gagasan Pendidikan Anti jahiliyah dan Implementasinya. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(01). hlm. 2.

Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran pada Siswa Kelas VIII di SMPIT Alia Islamic School Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2018-2019.”

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Upaya Guru

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar), dan daya upaya.⁵ Istilah guru dalam khazanah pemikiran Islam memiliki beberapa istilah seperti *ustadz*, *mu'allim*, *muaddib*, *murabbi*, *mursyid*, *mudarris*, *muzakki*, dan *tali*.⁶

Secara umum, upaya guru sangat terkait dengan profesi esensialnya, yaitu (1) menyampaikan dan memaparkan (*tablīgh wa bayān*); (2) membina, mendidik, dan menyucikan (*tarbiyah wa ta'līm wa tazkiyah*); dan (3) mengamalkan, mengimplementasikan, dan mengaktualisasikan (*'amal wa tathbīq wa tanfīdz*), bukan semata menjadikan profesi guru hanya sebagai “sumber penghasilan” demi mencari

nafkah hidup atau untuk sekedar mengentaskan pengangguran diri.⁷

2. Mata Pelajaran Alquran

Mata Pelajaran Alquran merupakan unsur Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah atau sekolah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami dan mencintai Alquran sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

3. Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran

Meningkatkan dapat diartikan menaikkan, mempertinggi, dan memperhebat. Kemampuan diartikan penguasaan, kecakapan, dan kesanggupan.⁹

Menghafal diartikan dengan berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat,¹⁰ dimana Alquran adalah kalam Allah *Subhana wata'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* yang lafazhnya mengandung

⁵ Tim Penyusun. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. hlm. 1534.

⁶ Rahendra Maya. (2017). Karakter (*Adab*). Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al-Syafi'i. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 06(12). hlm. 28; dan Moch. Yasyakur. (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Shalat Lima Waktu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02). hlm. 1190.

⁷ Rahendra Maya. (2013). Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 03(02). hlm. 282.

⁸ Monika Akhirul Aprilianti. (2017). “Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Alquran Pada Siswa Kelas X di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017”. eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses pada hari Minggu tanggal 9 September 2018 pukul 10.00 WIB. hlm. 40.

⁹ Tim Penyusun. (2012). hlm. 869.

¹⁰ Tim Penyusun. (2012). hlm. 473.

mukjizat, membacanya menjadi ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, tertulis dalam mushaf, dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas.¹¹

C. METODE PEMBAHASAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelas VIII SMPIT Alia Islamic School Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2018/2019, beralamatkan di Perumahan Dasana Indah Blok SO RT 05/16 Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang Provinsi Banten dalam jangka waktu empat bulan, yaitu mulai dari bulan Oktober 2018 sampai dengan Januari 2019.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) berupa penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif interpretatif. Jadi prosedur penelitian ini, akan menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan

untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya.¹²

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Rustandi Permadi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPIT Alia Islamic School Kabupaten Tangerang, guru mata pelajaran Alquran Kelas VIII yaitu Aceng Purkonudin, S.Pd.I. selaku guru Alquran Kelas VIII A, dan Astriana selaku guru Alquran Kelas VIII B dan C dan beberapa siswa Kelas VIII A, B, dan C SMPIT Alia Islamic School Kabupaten Tangerang. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik antara lain: observasi, *interview*, dan dokumentasi.

D. HASIL PEMBAHASAN

1. Upaya Guru Mata Pelajaran Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran

a. Memberikan motivasi kepada siswa

Guru Mata Pelajaran Alquran membimbing siswa saat proses pembelajaran dengan cara memberikan motivasi dan pembinaan. Sebelumnya

¹¹ Rahendra Maya. (2017). Perspektif Alquran tentang Konsep *Al-Tadabbur*. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 01(01). Lihat pula Reza Purnama, Rahendra Maya, dan Sarifudin. (2018). Strategi Mudir dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri (Studi di Pondok Pasantren An Nur Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 01(01). hlm. 66.

¹² Muh. Fitrah dan Luthfiyah. (2017). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak. hlm. 36.

guru juga merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Guru juga memastikan siswa mengikuti kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.¹³

b. Memberikan contoh bacaan alquran

Guru Mata Pelajaran Alquran memberikan contoh bacaan Alquran yang akan dihafal terlebih dahulu sebelum siswa menghafal Alquran.¹⁴

c. Mendengarkan bacaan siswa

Guru mendengarkan hafalan siswa dengan cara satu orang siswa secara bergiliran maju ke depan membacakan hafalan Alquran yang telah dihafal sesuai dengan kemampuan siswa, kemudian guru memperbaiki bacaan hafalan siswa secara langsung, agar siswa mengingat di mana letak kesalahannya, dan tidak mengulanginya lagi.¹⁵

d. *Murajaah* hafalan Alquran siswa

Guru Mata Pelajaran Alquran menekankan siswa untuk mengulang hafalan Alquran mereka, dengan cara disetorkan ke guru dan temannya.¹⁶

¹³ Hasil wawancara dengan *Key Informant 2*. a dan b pada hari Rabu 28 November 2018.

¹⁴ Hasil wawancara dengan *Key Informant 2*. b pada hari Jumat 30 November 2018.

¹⁵ Hasil observasi di kelas dengan *Key Informant 2*. b pada hari Senin 16 Juli 2018.

¹⁶ Hasil wawancara dengan *Key Informant 2*. b pada hari Jumat 30 November 2018.

2. Faktor-faktor yang Mendukung Pelaksanaan Upaya Guru Mata Pelajaran Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran pada Siswa Kelas VIII di SMPIT Alia Islamic School Tangerang

a. Kemampuan dasar menghafal Alquran siswa yang tinggi

Siswa yang memiliki kemampuan dasar menghafal Alquran yang tinggi menjadi pemacu semangat bagi siswa yang lainnya untuk mengejar hafalan Alquran.¹⁷

b. Motivasi siswa yang tinggi

Siswa sangat bersemangat saat menghafal Alquran, karena sudah mengetahui berbagai keutamaan menghafal Alquran baik manfaat yang akan didapatkan di dunia maupun di akhirat. Motivasi menghafal tersebut didapatkan baik dari orang tua maupun orang terdekat mereka.¹⁸

c. Guru Mata Pelajaran Alquran yang memahami gaya belajar siswa

Guru Mata Pelajaran Alquran berusaha memahami gaya belajar setiap siswa dengan cara mengobservasi secara mendetail terhadap setiap siswa melalui penggunaan berbagai metode belajar mengajar di kelas baik metode ceramah,

¹⁷ Hasil observasi di Kelas VIII pada hari Rabu 28 November 2018.

¹⁸ Hasil wawancara dengan *Key Informant 2*. a pada hari Rabu 28 November 2018.

memutar film, menunjukkan gambar atau film, maupun metode pembelajaran menggunakan praktek. Selain itu, guru juga melakukan pemberian tugas sehingga terlihat bagaimana cara siswa menyelesaikan tugasnya. Guru juga melakukan survey atau tes gaya belajar siswa, sehingga diketahui mana siswa yang tipe belajar *visual*, *auditory*, dan *kinesthetic*.¹⁹

Setelah guru mengetahui gaya belajar siswa dan kecenderungan kecerdasan yang paling menonjol dimilikinya, kemudian guru menyesuaikan diri dengan gaya belajar mereka.²⁰

d. Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai ini, maka siswa yang tadinya kurang bersemangat dalam menghafal maka akan bersemangat kembali saat sarana dan prasarana yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan baik.²¹

3. Faktor-faktor yang Menghambat Pelaksanaan Upaya Guru Mata

¹⁹ Hasil wawancara dengan *Key Informant 2*. a dan b pada hari Jumat 30 November 2018.

²⁰ Hasil wawancara dengan *Key Informant 2*. a dan b pada hari Jumat 30 November 2018.

²¹ Hasil wawancara dengan *Key Informant 2*. a pada hari Rabu 28 November 2018.

Pelajaran Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Pada Siswa Kelas VIII di SMPIT Alia Islamic School Tangerang

a. Kemampuan dasar beberapa siswa yang kurang dalam menghafal Alquran

Ada beberapa siswa Kelas VIII yang memiliki kemampuan dasar yang kurang dalam menghafal Alquran, tentu saja ini menjadi faktor penghambat upaya guru Mata Pelajaran Alquran dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran pada siswa. Karena guru harus mencari solusi bagaimana cara agar siswa yang memiliki kemampuan dasar menghafal Alquran yang kurang, untuk mengejar target yang telah ditentukan sekolah. Tentu ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit.²²

b. Terkadang muncul rasa malas siswa dalam menghafal dan *murajaah* Alquran

Siswa terkadang merasa malas dalam menghafal dan *murajaah* Alquran karena berbagai hal. Di antaranya karena kesulitan yang dialami siswa dalam menghafal Alquran, terkadang saat proses menghafal Alquran entah kenapa ayat-ayat yang dihafalkan tidak juga bisa dihafal sehingga membuat mereka malas

²² Hasil observasi di Kelas VIII pada hari Rabu 28 November 2018.

untuk mencoba menghafalnya lagi saat itu. Kemudian karena sebelumnya siswa malas untuk *murajaah*, ketika harus *murajaah* lagi sudah banyak ayat yang dilupakan sehingga saat harus menghafal lagi ayat tersebut, membuat siswa semakin malas dalam *murajaah*.²³

c. Guru Mata Pelajaran Alquran yang dalam kondisi hamil

Faktor penghambat upaya guru mata pelajaran Alquran dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa kelas VIII yang berasal dari diri guru di antaranya adalah kondisi ibu guru yang sedang hamil, di mana ibu hamil memiliki keterbatasan kemampuan dibandingkan ketika sedang tidak hamil.²⁴

4. Solusi untuk Mengatasi Faktor-faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Upaya Guru Mata Pelajaran Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran pada Siswa Kelas VIII di SMPIT Alia Islamic School Tangerang

a. Solusi dari kemampuan dasar siswa yang kurang dalam menghafal Alquran adalah diadakannya ekstrakurikuler Baca Tulis Quran (BTQ). Selain ekstrakurikuler Baca Tulis Quran (BTQ), guru juga

memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin menyetorkan hafalan Alquran di luar jam pelajaran.²⁵

b. Solusi dari faktor penghambat yang berasal dari rasa malas siswa yang terkadang muncul dalam menghafal dan *murajaah* Alquran adalah memberikan motivasi agar siswa kembali semangat dalam mengikuti pembelajaran terutama saat menghafal Alquran. Motivasi berupa cerita mengenai keutamaan menghafal Alquran baik dari segi dunia maupun akhirat dan bersikap tegas terhadap siswa yang malas dalam menghafal dan *murajaah* Alquran dengan memberikan nasihat dan teguran yang tegas.²⁶

c. Solusi dari faktor penghambat guru Mata Pelajaran Alquran yang dalam kondisi hamil adalah berusaha menjaga kesehatan diri, dengan berusaha memenuhi kebutuhan gizi diri dan janinnya dengan mengkonsumsi makanan yang sehat, dan bergizi, sehingga saat mengajar dalam keadaan yang sehat dan apabila guru Mata Pelajaran Alquran berhalangan hadir ke kelas, maka guru

²³ Hasil wawancara dengan *Key Informant* 3. a, b, dan c pada hari Senin 10 Desember 2018.

²⁴ Hasil observasi terhadap *Key Informant* 2. b pada hari Senin 16 Juli 2018.

²⁵ Hasil wawancara dengan *Key Informant* 2. a dan b pada hari Jumat 30 November 2018.

²⁶ Hasil wawancara dengan *Key Informant* 3. a, b, dan c pada hari Senin 10 Desember 2018.

Mata Pelajaran Alquran meminta bantuan kepada guru piket untuk menggantikannya, sehingga kelas tetap terkondisikan. Guru Mata Pelajaran Alquran menyampaikan tugas dan materi apa yang akan disampaikan kepada siswa Kelas VIII melalui guru piket. Serta tetap memantau siswa melalui ketua kelas dan guru piket. Kemudian di minggu selanjutnya Mata Pelajaran Alquran memastikan bahwa siswa menyelesaikan tugas yang diberikan melalui guru piket.²⁷

E. KESIMPULAN

1. Upaya guru mata pelajaran Alquran dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa Kelas VIII di SMPIT Alia Islamic School Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2018-2019 antara lain adalah memberikan motivasi kepada siswa, memberikan contoh bacaan Alquran, mendengarkan bacaan siswa, dan *murajaah* hafalan Alquran siswa.
2. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan upaya guru mata pelajaran Alquran dalam meningkatkan kemampuan

menghafal Alquran pada siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2018-2019 di SMPIT Alia Islamic School Kabupaten Tangerang antara lain adalah kemampuan dasar menghafal Alquran siswa yang tinggi, motivasi siswa yang tinggi, guru Mata Pelajaran Alquran yang memahami gaya belajar siswa, dan sarana prasarana yang memadai.

3. Faktor-Faktor yang menghambat pelaksanaan upaya guru mata pelajaran Alquran dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran pada siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2018-2019 di SMPIT Alia Islamic School Kabupaten Tangerang antara lain adalah kemampuan dasar beberapa siswa yang kurang dalam menghafal Alquran, rasa malas siswa yang terkadang muncul saat menghafal dan *murajaah* Alquran, dan guru Mata Pelajaran Alquran yang dalam kondisi hamil.
4. Solusi untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan upaya guru mata pelajaran Alquran dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran pada siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2018-2019 di SMPIT Alia Islamic School

²⁷ Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap *Key Informant* 2. b saat observasi di sekolah pada hari Jumat 30 November 2018.

Kabupaten Tangerang. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses upaya guru, ialah diadakannya ekstrakurikuler Baca Tulis Quran (BTQ) dan setor hafalan Alquran di luar jam Mata Pelajaran Alquran, untuk mengatasi hambatan berupa kemampuan dasar siswa yang kurang dalam menghafal Alquran. Memberikan motivasi dan teguran yang tegas terhadap siswa yang malas dalam menghafal dan *murajaah* Alquran, menjaga kesehatan pribadi, dan memberikan tugas melalui guru piket untuk mengatasi hambatan guru yang berhalangan hadir karena kurang sehat saat hamil.

DAFTAR PUSTAKA.

- Aprilianti, M.A. (2017). Upaya Guru Mata Pelajaran Alquran Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Alquran pada Siswa Kelas X di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017". Eprints.iain-surakarta.ac.id.
- Fitrah, M. dan Luthfiyah. (2017). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Maya, R. (2017). Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).
- Maya, R. (2017). Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al-Syafi'i. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 33.
- Maya, A. A. R. (2017). Perspektif Al-Qur'an Tentang konsep Al-Tadabbur. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(01).
- Maya, R. (2018). IMPLIKASI RELASI EKSPLORATIF (ALAQAH AL-TASKHIR) DALAM PENDIDIKAN ISLAM: TELAHAH FILOSOFIS ATAS PEMIKIRAN MAJID IRSAN AL-KILANI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 245-264.
- Purnama, R., Maya, R., & Sarifudin, S. (2018). STRATEGI MUDIR DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI (STUDI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR DESA SUKAMANTRI KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR). *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 69-75.
- Sarbini, M., & Maya, R. (2019). MENGGAGAS PENDIDIKAN ANTI JAHILIYAH (KEBODOHAN, AL-JÂHILIYYAH). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 1-20.
- Saputra, T. (2013). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 6-12 Tahun. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(02).
- Tim Penyusun. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).

Yasyakur, M. (2017). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 35.